

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober sampai 20 November 2015 di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta yang berada di JL. Dr. Wahidin Sudirohusodo Bantul dan berdiri sejak tahun 1953, tahun 1956 menjadi RS Kabupaten. Menteri Kesehatan RI meresmikan RSUD Panembahan Senopati Bantul sebagai RS tipe D pada tanggal 1 April 1982 dan ditetapkan sebagai RS tipe C pada tanggal 26 Februari 1993.

Surat keputusan Bupati Bantul merubah nama RSUD Bantul menjadi RSUD Panembahan Senopati Bantul pada tanggal 29 Maret 2003 yang diresmikan oleh Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X. RSUD Panembahan Senopati Bantul ditingkatkan dari tipe C menjadi tipe B Non pendidikan pada tanggal 31 Januari 2007 dan selanjutnya ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama dan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2012. Adapun standar pelayanan RSUD Panembahan Senopati Bantul sesuai pelayanan RS tipe A.

Ruang nifas di bagi menjadi dua ruang yaitu ruang Alamanda 2 dan ruang Alamanda 3. Ibu-ibu nifas yang dirawat di ruang nifas selalu mendapatkan informasi dan bantuan dari bidan dan perawat jaga di ruang

nifas untuk melakukan gerakan seperti miring kiri-miring kanan, duduk, dan jalan-jalan ringan setelah pasca melahirkan 2 jam bagi ibu post partum normal, sehingga mereka mendapat informasi tentang *ambulasi dini*.

2. Karakteristik Responden

Data penelitian menurut karakteristik Responden yang berdasarkan umur, pendidikan dan pekerjaan, dalam penelitian ini berjumlah 52 responden. Distribusi frekuensi responden dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

No	Karakteristik	F	%
1.	Pendidikan		
	1) SD	8	15,4
	2) SMP	29	55,8
	3) SMA	14	26,9
	4) Perguruan Tinggi	1	1,9
	Jumlah	52	100
2.	Umur		
	1) < 20 Tahun	0	0
	2) 20-35 Tahun	44	84,6
	3) > 35 Tahun	8	15,4
	Jumlah	52	100
3.	Pekerjaan		
	1) Pegawai Negeri Sipil	0	0
	2) Wiraswasta	12	23,1
	3) Petani	0	0
	4) Tidak berkerja	40	76,9
	Jumlah	52	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 20-35 tahun sebanyak 44 responden (84,6%) dan tidak ada yang berumur <20 tahun. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta menunjukkan mayoritas berpendidikan sekolah menengah pertama sebanyak 29 responden (55,8%) dan perguruan tinggi 1 responden (1,9%). Pekerjaan responden sebagian

besar ibu rumah tangga sebanyak 40 responden (76,9%) dan tidak ada pada pegawai negeri sipil.

3. Gambaran Pengetahuan Ibu *Post Partum* Normal tentang *Ambulasi Dini* di Ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

a. Gambaran Pengetahuan Ibu *Post Partum* Normal tentang Pengertian *Ambulasi Dini* di Ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Tabel 4.2 Gambaran Pengetahuan Ibu *Post Partum* Normal tentang Pengertian *Ambulasi Dini* di Ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	14	26.9
2	Cukup	33	63.5
3	Kurang	5	9.6
Total		52	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2015.

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa Pengetahuan Ibu *Post Partum* Normal tentang Pengertian *Ambulasi Dini* di Ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagian besar adalah cukup yaitu 33 responden atau 63,5%.

b. Gambaran Pengetahuan ibu *Post Partum* Normal tentang Tujuan *Ambulasi Dini* di Ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Tabel 4.3 Gambaran Pengetahuan Ibu *Post Partum* Normal tentang Tujuan *Ambulasi Dini* di Ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	40	76.9
2	Cukup	0	0.0
3	Kurang	12	23.1
Total		52	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2015.

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa Pengetahuan Ibu *Post Partum* Normal tentang Tujuan *Ambulasi Dini* di Ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagian besar adalah baik yaitu 40 responden atau 76,9%.

- c. Gambaran Pengetahuan Ibu *Post Partum* Normal tentang Cara Melakukan *Ambulasi Dini* di Ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

Tabel 4.4 Gambaran Pengetahuan Ibu *Post Partum* Normal tentang Cara Melakukan *Ambulasi Dini* di Ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	43	82.7
2	Cukup	0	0.0
3	Kurang	9	17.3
Total		52	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2015.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa Pengetahuan Ibu *Post Partum* Normal tentang Cara Melakukan *Ambulasi Dini* di Ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagian besar adalah baik yaitu 43 responden atau 82,7%.

- d. Gambaran Pengetahuan Ibu *Post Partum* Normal tentang Keuntungan *Ambulasi Dini* di Ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Tabel 4.5 Gambaran Pengetahuan Ibu *Post Partum* Normal tentang Keuntungan *Ambulasi Dini* di Ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	17	32.7
2	Cukup	29	55.8
3	Kurang	6	11.5
Total		52	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2015.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa Pengetahuan Ibu *Post Partum* Normal tentang Keuntungan *Ambulasi Dini* di Ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagian besar adalah cukup yaitu 29 responden atau 55,8%.

- e. Gambaran Pengetahuan Ibu *Post Partum* Normal tentang Efek tidak melakukan *Ambulasi Dini* di Ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Tabel 4.6 Gambaran Pengetahuan Ibu *Post Partum* Normal tentang Efek tidak melakukan *Ambulasi Dini* di Ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	19	36.5
2	Cukup	29	55.8
3	Kurang	4	7.7
Total		52	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2015.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa Pengetahuan Ibu *Post Partum* Normal tentang Efek tidak melakukan *Ambulasi Dini* di Ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagian besar adalah cukup yaitu 29 responden atau 55,8%.

- f. Gambaran Pengetahuan Ibu *Post Partum* Normal tentang *Ambulasi Dini* di Ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Tabel 4.7 Gambaran Pengetahuan Ibu *Post Partum* Normal tentang *Ambulasi Dini* di Ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	21	40.4
2	Cukup	28	53.8
3	Kurang	3	5.8
Total		52	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2015.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa Pengetahuan Ibu *Post Partum* Normal tentang *Ambulasi Dini* di Ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagian besar adalah cukup yaitu 28 responden atau 53,8%.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul di ruang Alamanda 2 dan ruang Alamanda 3 pada tanggal 30 Oktober 2015 – 20 November 2015 hasil yang didapatkan mengenai Gambaran Pengetahuan Ibu *Post Partum* Normal tentang *Ambulasi Dini* di ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta Tahun 2015 pada 52 responden yang meliputi pengertian *ambulasi dini*, tujuan *ambulasi dini*, keuntungan *ambulasi dini*, dan efek tidak melakukan *ambulasi dini*, yaitu dengan kategori cukup 28 responden (53,8%) dan dapat dijelaskan berikut ini.

1. Tingkat Pengetahuan Ibu *Post Partum* Normal tentang Pengertian *Ambulasi Dini* di Ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian diketahui Pengetahuan Ibu *Post Partum* Normal tentang Pengertian *Ambulasi Dini* di Ruang Nifas RSUD Panembahan

Senopati Bantul Yogyakarta sebagian besar adalah cukup yaitu 33 responden atau 63,5%..

Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan cukup karena dipengaruhi oleh beberapa faktor karakteristik responden yaitu umur. Berdasarkan karakteristik umur responden sebagian besar adalah berumur antara 20-35 tahun yaitu 44 responden atau 84,6%. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2010) yang menyatakan bahwa usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik (Notoatmodjo, 2010). Semakin tinggi usia responden memiliki kecenderungan akan memiliki pengetahuan yang cukup baik tentang suatu hal.

2. Tingkat Pengetahuan Ibu *Post Partum* Normal tentang Tujuan *Ambulasi Dini* di Ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar Pengetahuan Ibu *Post Partum* Normal tentang Tujuan *Ambulasi Dini* di Ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagian besar adalah baik yaitu 40 responden atau 76,9%. Banyaknya responden dengan pengetahuan baik tentang tujuan *ambulasi dini* hal ini dikarenakan responden hidup dilingkungan yang hidup secara social secara masyarakat dan kurangnya informasi tentang *ambulasi dini* dari perawat dan bidan di ruang nifas. Dimana masyarakat sering berkumpul dalam bertukar informasi. Lingkungan memberikan pengaruh pertama bagi seseorang, dimana seseorang dapat

mempelajari hal-hal yang baik dan juga hal-hal yang buruk tergantung pada sifat kelompoknya. Cara berpikir seseorang akan dipengaruhi lingkungannya dalam memperoleh suatu pengalaman. Seseorang memperoleh suatu kebudayaan dalam hubungannya dengan orang lain, karena hubungan ini seseorang mengalami suatu proses belajar dan memperoleh suatu pengetahuan (Notoatmodjo, 2010).

3. Tingkat Pengetahuan Ibu *Post Partum* Normal tentang Cara Melakukan *Ambulasi Dini* di Ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar Pengetahuan Ibu *Post Partum* Normal tentang Cara Melakukan *Ambulasi Dini* di Ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagian besar adalah baik yaitu 43 responden atau 82,7%. Banyaknya responden yang mempunyai pengetahuan baik tentang cara melakukan *ambulasi dini* hal ini dipengaruhi oleh faktor karakteristik responden yaitu pekerjaan dan kurangnya informasi tentang *ambulasi dini* dari perawat dan bidan di ruang nifas. Berdasarkan karakteristik data pekerjaan responden, sebagian besar responden berprofesi sebagai ibu rumah tangga 40 orang (76,9%). Ibu mempunyai pengetahuan baik yaitu ibu yang lebih mempunyai banyak waktu untuk mendapatkan informasi tentang Cara Melakukan *Ambulasi Dini* dari akses informasi internet atau sumber lainya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2010) yang mengatakan ibu rumah tangga umumnya dapat saling bertukar informasi antara pihak satu dengan pihak lainya. Luangnya waktu bagi ibu-ibu akan

mempunyai pengaruh terhadap kehidupannya sehingga ibu-ibu lebih banyak mendapatkan informasi.

4. Tingkat Pengetahuan Ibu *Post Partum* Normal tentang Keuntungan *Ambulasi Dini* di Ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Pengetahuan Ibu *Post Partum* Normal tentang Keuntungan *Ambulasi Dini* di Ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagian besar adalah cukup yaitu 29 responden atau 55,8%. Banyaknya responden yang mempunyai pengetahuan cukup dipengaruhi oleh faktor karakteristik responden yaitu faktor pendidikan dimana sebagian besar responden memiliki akses informasi ke media informasi. Informasi yang diperoleh memberikan pengetahuan lebih kepada responden.

5. Tingkat Pengetahuan Ibu *Post Partum* Normal tentang Efek *Ambulasi Dini* di Ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat Pengetahuan Ibu *Post Partum* Normal tentang Efek *Ambulasi Dini* di Ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagian besar adalah cukup yaitu 29 responden atau 55,8%. Banyaknya responden dengan tingkat pengetahuan cukup dipengaruhi oleh beberapa faktor karakteristik responden yaitu umur dan kurangnya mendapat informasi dari perawat bidan yang jaga di ruang nifas tentang *ambulasi dini*. Berdasarkan karakteristik umur responden sebagian besar adalah berumur antara 20-35 tahun yaitu 44 responden atau 84,6%. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2010) yang menyatakan bahwa usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang.

Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik (Notoatmodjo, 2010). Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik. Informasi yang diperoleh memberikan pengetahuan lebih kepada responden. Informasi yang diperoleh bisa didapatkan dari media masa, elektronik atau media cetak.

6. Gambaran tingkat Pengetahuan Ibu *Post Partum* Normal tentang *Ambulasi Dini* di Ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat Pengetahuan Ibu *Post Partum* Normal tentang *Ambulasi Dini* di Ruang Nifas RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta sebagian besar adalah cukup yaitu 28 responden atau 53,8%. Banyaknya responden yang mempunyai pengetahuan cukup dipengaruhi oleh beberapa faktor karakteristik responden yaitu pekerjaan responden. Berdasarkan karakteristik data pekerjaan responden, sebagian besar responden berprofesi sebagai ibu rumah tangga 40 orang (76,9%). Ibu mempunyai pengetahuan baik yaitu ibu yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga sehingga lebih mempunyai banyak waktu untuk mendapatkan informasi tentang ambulasi dini dari media maupun dari penyuluhan tenaga kesehatan karena ibu rumah tangga mempunyai banyak waktu dibandingkan ibu yang bekerja dan kurang mendapatkan informasi tentang *ambulasi dini* dari perawat, bidan yang jaga di ruang nifas. Hal ini sesuai dengan pernyataan Notoatmodjo (2010) yang mengatakan bekerja

umumnya merupakan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupannya sehingga ibu-ibu tidak mempunyai banyak waktu untuk mendapatkan informasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Amanah, (2011) yang berjudul Gambaran Pengetahuan ibu *Post Partum* tentang *Ambulasi Dini* di Balai Pengobatan dan Rumah Bersalin Bina Sehat Bantul Tahun 2011, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu *post partum* tentang *ambulasi dini* adalah baik sebanyak 8 responden dari total 15 responden. Kategori baik 8 responden (53,3%), kategori cukup 5 responden (33,3%), dan kategori kurang 2 responden (13,3%). Perbedaan hasil dipengaruhi oleh cara pemberian informasi. Informasi yang diberikan kepada ibu *post partum* Balai Pengobatan dan Rumah Bersalin Bina Sehat Bantul lebih dapat diterima karena konseling yang baik, hal ini kemungkinan karena tempat dan lingkungan yang lebih kondusif sehingga informasi yang diberikan bisa diterima, terbukti dengan hasil penelitian yang sebagian besar respondennya berpengetahuan baik di Balai Pengobatan dan Rumah Bersalin Bina Sehat Bantul, sedangkan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta yang mempengaruhi pemberian informasi adalah pasiennya yang ramai karena dalam satu ruangan diisi 3 orang pasien dan penjaga pasien. Selain informasi masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yakni, pendidikan, sosial budaya dan ekonomi, lingkungan pengalaman dan usia Notoadmodjo (2010).

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Waziadah, 2013) dengan judul Gambaran Pengetahuan Ibu Post Partum Spontan tentang Ambulasi Dini di RSUD Sleman di ruang nifas nusa indah 2 didapatkan hasil pengetahuan dalam kategori cukup sebesar 38 responden (60,3%) dari jumlah 63 responden hal tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh karakteristik responden yang sebagian besar responden berusia <20 tahun sebanyak 2 responden (3,2%) berpendidikan terakhir SMA sebanyak 30 responden (47,6%) dan yang tidak berkerja sebanyak 44 responden (69,8%). Dan hal ini kemungkinan di pengaruhi oleh pengetahuan atau informasi dan pengalaman responden.

Hasil data tingkat pengetahuan ibu *post partum* spontan tentang pengertian *ambulasi dini* mayoritas berpengetahuan cukup yaitu berjumlah 30 responden (47,6%), dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 4 responden (6,3%).

Tingkat pengetahuan ibu *post partum* spontan tentang tujuan *ambulasi dini* mayoritas berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 31 responden (49,2%), dan minoritasnya berpengetahuan kurang sebanyak 6 responden (9,5%).

Tingkat pengetahuan ibu *post partum* tentang keuntungan *ambulasi dini* mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 46 responden (73,0%), dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 3 responden (4,8%).

Tingkat pengetahuan ibu *post partum* tentang efek tidak melakukan *ambulasi dini* mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 38 responden (60,3%), dan minoritas berpengetahuan kurang sebanyak 2 responden (3,2%).

Perbedaan hasil karena kemungkinan tempat, lingkungan kurangnya mendapatkan informasi tentang pengetahuan *ambulasi dini*, selain informasi masih ada faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seperti pendidikan, pengalaman dan sosial budaya.

Pengetahuan responden yang di peroleh dari beberapa sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Bila seseorang memperoleh banyak informasi maka orang tersebut memiliki pengetahuan baik dan berwawasan lebih luas, sedangkan makin banyak pengalaman seseorang maka pengetahuannya semakin luas. Hal ini sesuai dengan teori bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti fasilitas, tingkat pendidikan, pekerjaan, pengalaman, penghasilan, sosial budaya, dan usia (Notoadmodjo, 2010).

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah.

1. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup sehingga hanya bisa menjawab benar atau salah dan jawaban mereka belum bisa mengukur secara mendalam.
2. Membutuhkan waktu yang lama disebabkan sebagian kecil responden tidak bersedia mengisi kuesioner karena sedang menyusui bayi, dan ibu yang masih istirahat.
3. Penelitian ini hanya sampai dalam mengukur tingkat pengetahuan ibu *post partum* normal dan mengambil karakteristik umur, pendidikan dan

pekerjaan serta hanya menggambarkan dalam satu waktu saja yaitu pada saat melakukan penelitian.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA